

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk meneliti masalah yang terjadi yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan penelitian kualitatif, suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan juga memiliki sifat-sifat kualitatif, hal ini dapat dilihat dari tujuan penelitian yang semestinya dicapai (Bungin, 2013:275). Sedangkan pada jenis metodenya yakni kualitatif deskriptif yang tujuannya berupa pengungkapan fenomena yang terjadi serta fakta-fakta yang ada, maksudnya adalah penelitian jenis ini tujuannya sesuai dengan arah rumusan masalah yang dibahas.

#### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dari seseorang atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38). Peneliti mengambil perusahaan Mayster jasa perawatan sepatu sebagai objek penelitian.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah *owner* dari Mayster dan seluruh karyawan dari Mayster Jasa Perawatan Sepatu. Subjek ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian (Bungin, 2013:118). Dalam

pengambilan sampel tersebut, peneliti mengambil 3 anggota/owner Mayster dan 3 karyawan yang meliputi 2 *store manager* (manajer toko) dan 1 *Shoes Care Technician* (perawat sepatu) di perusahaan Mayster sebagai narasumber pada penelitian ini. Kriteria yang menentukan subjek penelitian ini antara lain:

**Tabel 3.1** Kriteria Subjek Penelitian

No.	Subjek	Kriteria
1.	Anggota/Owner Mayster	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki saham kepemilikan di perusahaan Mayster.</li> <li>- Aktif bekerja selama bisnis berjalan.</li> </ul>
2.	<i>Store Manager</i> (manajer toko)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui kondisi internal perusahaan</li> <li>- Memiliki hak mengontrol dan memantau kinerja karyawan lainnya</li> <li>- Memiliki kinerja dalam perusahaan cukup memuaskan</li> </ul>
3.	Shoes Care Technician (Perawat Sepatu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah bekerja lebih dari 3 bulan di perusahaan Mayster</li> <li>- Memiliki kinerja yang baik dalam perusahaan</li> </ul>

Sumber: Data Diolah

### 3.3 Keabsahan Data

Peneliti menggunakan validitas sebagai pedoman dalam menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini. Menurut Bangun (2012:178) validitas dan reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur dan mengukur sejauh mana alat tersebut dapat dipercaya untuk dijadikan alat ukur. Dengan pedoman ini, peneliti dapat mengukur seberapa tepat dan akurat suatu alat ukur dan tingkat validitas dalam penelitian ini. Peneliti menguji data dengan cara triangulasi sumber pada validitas (terlampir pada lampiran F,G,H,I,J,K), yakni pengujian data yang dilakukan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknis yang sama (Sugiyono, 2012:330).

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara. Metode ini merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara responden atau orang yang diwawancarai dengan pewawancara (Bungin, 2013:133). Selain bertujuan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode ini untuk melihat jawaban cara emosional, perasaan, dan reaksi atau bahasa tubuh secara psikologis yang dilakukan oleh para responden penelitian ini. Seperti dalam kondisi psikologis jasmani dan gerak atau psikomotorik. Maka informasi yang di dapatkan pun lebih mudah dan jelas untuk di mengerti. Jenis metode wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam yang konsep dalam wawancara ini dilakukan secara informal dan tidak memerlukan petunjuk khusus dalam melakukan wawancara ini. Sehingga peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara ini dengan diikuti metode observasi tidak berstruktur, yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Menurut Bungin (2013:135) wawancara mendalam dilakukan tanpa menggunakan *guide* tertentu dan semua pertanyaannya bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan pada saat pewawancara bersama-sama responden.

#### **3.4.1 Wawancara**

Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 7 narasumber yang meliputi 3 karyawan dan 4 *owner* perusahaan Jasa Perawatan Sepatu Mayster, dengan teknik wawancara semi terstruktur.

### 3.5 Metode Analisis

Berikut beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Melakukan klarifikasi pada data yang dikumpulkan yaitu data transkrip wawancara, kemudian diamati secara perspektif berdasarkan teori dan literatur yang telah dikumpulkan.
2. Data yang telah di klarifikasi kemudian dikelompokkan sesuai konten dan variabel yang tepat. Teknik dari pengelompokan data ini disebut dengan *content analysis*.
3. Mencari keterkaitan dari hasil pengelompokan data dan mendeskripsikan hasil laporan ke dalam narasi.
4. Menyimpulkan hasil dari budaya organisasi pada perusahaan Mayster jasa perawatan sepatu premium.